ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i5.11501

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMKS PEMBANGUNAN BUKITTINGGI

Relationship between Study Habits and Student Learning Outcomes in PAI at SMKS Pembangunan Bukittinggi

Tiya Desmita & Muhiddinur Kamal
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
tiyadesmita28@gmail.com; muhiddinurkamal@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 12, 2026	Jul 10, 2026	Jul 22, 2026	Jul 27, 2026

Abstract

Although the relationship between study habits and student learning outcomes has been widely examined, research specifically analyzing the relationship between these two variables in Islamic Religious Education at the vocational high school level remains relatively limited. This study aimed to analyze the relationship between study habits and student learning outcomes in Islamic Religious Education at SMKS Pembangunan Bukittinggi. The study employed a quantitative approach with a correlational design and involved 109 tenth-grade students selected through total sampling. Data were collected using a study habits questionnaire and documentation of Midterm Examination scores in Islamic Religious Education. The data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite analysis tests, and Spearman's rank correlation test. The results showed a positive and significant relationship between study habits and student learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.724, which was categorized as strong, and a significance value of 0.001 < 0.05. The coefficient of determination showed that study habits

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

contributed 52.42% to learning outcomes, while the remaining 47.58% was influenced by other factors outside the scope of the study. These findings confirm that regular and disciplined study habits play an important role in improving student learning outcomes. This study contributes to the development of research on Islamic Religious Education and provides practical implications for teachers, schools, parents, and students in developing effective study habits to improve learning outcomes. Future research is recommended to examine other factors influencing learning outcomes using broader geographical coverage and larger samples.

Keywords: Study Habits; Learning Outcomes; Islamic Religious Education; Vocational High School Students; Correlational Study

Abstrak: Meskipun hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa telah banyak dikaji, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan kedua variabel tersebut pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan melibatkan 109 siswa kelas X yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket kebiasaan belajar dan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji korelasi *Spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,724 yang termasuk dalam kategori kuat dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 52,42% terhadap hasil belajar, sedangkan 47,58% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam serta memberikan implikasi praktis bagi guru, sekolah, orang tua, dan siswa dalam membangun kebiasaan belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar dengan cakupan wilayah dan sampel yang lebih luas.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam; Siswa SMK; Studi Korelasional

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi spiritual, intelektual, emosional, dan keterampilan sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman. Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keislaman, tetapi juga pada pembentukan akhlak, sikap, dan perilaku religius peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI menjadi salah satu indikator penting dalam pencapaian tujuan

pendidikan nasional. Hasil belajar peserta didik menjadi tolok ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Dimyati & Mudjiono, 2018; Slameto, 2020).

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang banyak mendapat perhatian adalah kebiasaan belajar *(study habits)*. Kebiasaan belajar yang baik akan membantu peserta didik mengelola waktu belajar, meningkatkan konsentrasi, mengulang materi, membuat catatan, serta menyelesaikan tugas secara disiplin sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sebaliknya, kebiasaan belajar yang kurang baik dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan menurunnya prestasi akademik (Credé et al., 2019; Djaali, 2020).

Berdasarkan teori kebiasaan belajar yang dikemukakan oleh Djaali (2020), kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi pola yang menetap dalam diri peserta didik. Kebiasaan tersebut meliputi kemampuan mengatur jadwal belajar, berkonsentrasi, membaca dan membuat catatan, mengulang materi pelajaran, serta mengerjakan tugas secara tepat waktu. Peneliti berpendapat bahwa kebiasaan belajar memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki peserta didik, semakin besar peluang memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Zimmerman, 2019; Schunk & DiBenedetto, 2020).

Fenomena tersebut juga ditemukan di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa masih beragam. Sebagian siswa telah memiliki kebiasaan belajar yang baik, seperti menyimak penjelasan guru, mencatat materi, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, menghafal materi, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Namun demikian, masih terdapat siswa yang kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, tidak mengulang materi di rumah, kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas, belum memiliki jadwal belajar yang teratur, bahkan masih ditemukan perilaku menyontek ketika pelaksanaan

evaluasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa belum sepenuhnya optimal sehingga diduga memengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Hasil dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI, dan X TPM menunjukkan adanya variasi hasil belajar. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), namun masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP. Perbedaan capaian tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya diduga adalah kebiasaan belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar peserta didik. Penelitian Ernawati et al. (2021) menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada jenjang madrasah. Penelitian Credé et al. (2019) juga menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin merupakan salah satu prediktor utama keberhasilan akademik. Selain itu, penelitian Putri dan Sulistyarini (2022), Khaidir (2021), Rusydi dan Ananda (2020), serta Somayana (2020) menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar positif cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar rendah.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian dilakukan pada mata pelajaran umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan masih relatif terbatas. Selain itu, karakteristik peserta didik SMK yang lebih berorientasi pada mata pelajaran produktif menyebabkan perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali berbeda dibandingkan dengan sekolah umum. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian *(research gap)* yang perlu dikaji untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI pada peserta didik SMK.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan teori kebiasaan belajar Djaali yang menitikberatkan pada indikator *Delay Avoidance* dan *Work Methods*, serta teori hasil belajar Dimyati dan Mudjiono yang menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif,

dan psikomotorik. Dengan memadukan kedua teori tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya kebiasaan belajar dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, serta menjadi bahan masukan bagi guru, sekolah, orang tua, dan peserta didik dalam membangun kebiasaan belajar yang efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antara kebiasaan belajar sebagai variabel bebas *(independent variable)* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat *(dependent variable)*. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden dan dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga diperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Creswell & Creswell, 2018; Fraenkel et al., 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional *(correlational research design)* dengan metode survei. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Melalui desain tersebut, data mengenai kebiasaan belajar dikumpulkan menggunakan angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan membuktikan hubungan sebab-akibat, melainkan mengukur kekuatan hubungan antara kedua variabel yang diteliti (Cohen et al., 2018; Creswell & Creswell, 2018).

Penelitian dilaksanakan di SMKS Pembangunan Bukittinggi pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri atas kelas X TO 1, X TO 2, X TKI, dan X TPM dengan jumlah 109 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, penelitian ini menggunakan teknik

total sampling (sampling jenuh) sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan teknik tersebut bertujuan memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa tanpa adanya kesalahan akibat pemilihan sampel (Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian terdiri atas dua jenis. Instrumen pertama berupa angket kebiasaan belajar yang disusun berdasarkan indikator kebiasaan belajar menurut Djaali, yaitu *Delay Avoidance* dan *Work Methods*. Indikator tersebut meliputi pengaturan waktu belajar, konsentrasi selama pembelajaran, kebiasaan membaca dan membuat catatan, mengulang materi, mengerjakan tugas, serta kesiapan menghadapi evaluasi. Angket disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitasnya diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk memastikan setiap butir pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Instrumen kedua berupa dokumentasi hasil belajar yang diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai indikator variabel hasil belajar (Azwar, 2021; Creswell & Creswell, 2018).

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin penelitian serta data awal mengenai kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tahap kedua adalah penyebaran angket kebiasaan belajar kepada seluruh responden sesuai jumlah sampel penelitian. Tahap ketiga dilakukan pengumpulan data hasil belajar melalui dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Seluruh data yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, diberi kode, ditabulasi, dan dipersiapkan untuk proses analisis statistik.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa melalui nilai rata-rata, persentase, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum. Tahap kedua dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan uji linearitas untuk memastikan hubungan kedua variabel bersifat linear sehingga memenuhi asumsi analisis parametrik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui arah dan tingkat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Interpretasi koefisien korelasi

mengacu pada kriteria kekuatan hubungan, sedangkan besarnya kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dihitung menggunakan koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS sehingga hasil analisis lebih akurat, objektif, dan mudah diinterpretasikan (Field, 2018; Hair et al., 2019; Pallant, 2020; Tabachnick & Fidell, 2019). Berdasarkan tahapan tersebut, metode penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, reliabel, dan objektif sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Pembangunan Bukittinggi.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kebiasaan belajar kepada seluruh responden serta dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang terdiri atas siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI, dan X TPM menggunakan teknik total sampling.

Deskripsi Data Kebiasaan Belajar

Data kebiasaan belajar diperoleh melalui angket yang terdiri atas 25 butir pernyataan yang telah diberikan kepada seluruh responden. Skor yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui gambaran tingkat kebiasaan belajar siswa.

Tabel 1. Distribusi Data Kebiasaan Belajar Siswa

Uraian	Keterangan
Jumlah responden	60 siswa
Jumlah butir angket	25 butir
Instrumen	Angket skala Likert
Variabel	Kebiasaan belajar

Tabel 1 menunjukkan bahwa data kebiasaan belajar diperoleh dari seluruh responden menggunakan angket yang telah disusun berdasarkan indikator kebiasaan belajar. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam analisis hubungan dengan hasil belajar.

Deskripsi Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai tersebut digunakan sebagai indikator capaian hasil belajar masing-masing siswa.

Tabel 2. Sumber Data Hasil Belajar Siswa

Uraian	Keterangan
Jumlah responden	60 siswa
Sumber data	Dokumentasi nilai UTS PAI
Variabel	Hasil belajar

Tabel 2 menunjukkan bahwa data hasil belajar berasal dari dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menggambarkan capaian akademik siswa pada saat penelitian dilaksanakan.

Hasil Pengujian Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

Setelah seluruh data memenuhi tahapan analisis yang telah ditentukan, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Variabel	Nilai
Koefisien korelasi ®	0,724
Nilai signifikansi (Sig.)	0,001
Taraf signifikansi	0,05
Keputusan	H_0 ditolak, H_a diterima
Interpretasi	Hubungan kuat dan signifikan

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,724 menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar berada pada kategori kuat. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 52,42% terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, masih ditemukan beberapa kondisi yang tidak sepenuhnya mengikuti pola umum. Berdasarkan hasil pengisian angket, terdapat beberapa

responden yang memberikan jawaban yang kurang konsisten pada beberapa butir pernyataan. Selain itu, penggunaan angket sebagai instrumen penelitian memungkinkan adanya jawaban yang belum sepenuhnya menggambarkan kondisi sebenarnya karena dipengaruhi oleh tingkat ketelitian responden saat mengisi kuesioner. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kecenderungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh. Temuan tersebut menjadi dasar untuk melanjutkan pembahasan mengenai hubungan antara kedua variabel pada bagian berikutnya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Berdasarkan hasil uji korelasi, nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien korelasi berada pada kategori kuat, yang menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar secara teratur, mampu mengatur waktu belajar, mengulang materi, membuat catatan, dan mengerjakan tugas dengan disiplin cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian sekaligus membuktikan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori kebiasaan belajar yang dikemukakan oleh Djaali, yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan perilaku yang dilakukan secara berulang sehingga membentuk pola belajar yang menetap. Kebiasaan belajar yang positif akan meningkatkan kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, mempermudah proses memahami konsep, serta membantu siswa menghadapi evaluasi pembelajaran. Di sisi lain, teori hasil belajar dari Dimyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan peserta didik sebagai akibat dari proses

pembelajaran. Dengan demikian, kebiasaan belajar yang baik menjadi salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya hasil belajar secara optimal.

Hasil observasi awal di SMKS Pembangunan Bukittinggi juga memperkuat temuan tersebut. Sebagian siswa telah menunjukkan kebiasaan belajar yang baik, seperti memperhatikan penjelasan guru, mencatat materi, membaca kembali pelajaran di rumah, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Namun, masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajar, kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, serta tidak memiliki jadwal belajar yang teratur. Perbedaan kebiasaan belajar tersebut tercermin pada perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar peserta didik. Penelitian Ernawati et al. (2021) menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung memperoleh prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar rendah. Demikian pula, Credé et al. (2019) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu prediktor penting terhadap keberhasilan akademik karena berhubungan dengan kemampuan mengatur waktu, konsentrasi, dan konsistensi belajar.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Putri dan Sulistyarini (2022) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar melalui pembiasaan membaca, membuat catatan, dan mengulang materi secara mandiri. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan belajar merupakan faktor internal yang berperan penting pada berbagai jenjang pendidikan. Di sisi lain, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya karena dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. Sebagian penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum atau pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar juga berlaku pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan SMK.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi: 1) Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat teori kebiasaan belajar yang menyatakan bahwa perilaku belajar yang dilakukan secara konsisten akan meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik. Penelitian ini juga memberikan tambahan bukti empiris mengenai pentingnya faktor internal dalam menentukan

hasil belajar Pendidikan Agama Islam; 2) Secara praktis, hasil penelitian memberikan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga membimbing peserta didik dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif, seperti membiasakan membaca materi sebelum pembelajaran, membuat rangkuman, mengulang pelajaran secara mandiri, dan mengelola waktu belajar. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam merancang program pembinaan akademik dan layanan bimbingan belajar yang mendukung pembentukan kebiasaan belajar positif. Sementara itu, bagi orang tua, hasil penelitian menunjukkan pentingnya memberikan pendampingan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah agar peserta didik mampu mempertahankan kebiasaan belajar yang baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: 1) Penelitian hanya dilaksanakan di SMKS Pembangunan Bukittinggi sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sekolah menengah kejuruan yang memiliki karakteristik berbeda; 2) Penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu kebiasaan belajar, padahal hasil belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, kompetensi guru, media pembelajaran, dan kondisi sosial ekonomi peserta didik; 3) Data kebiasaan belajar diperoleh melalui angket sehingga masih bergantung pada kejujuran dan konsistensi jawaban responden. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar, mencakup beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar. Selain itu, penggunaan metode campuran *(mixed methods)* atau pendekatan longitudinal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Koefisien korelasi sebesar 0,724 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat, sedangkan koefisien determinasi sebesar

52,42% mengindikasikan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kecenderungan hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, kebiasaan belajar yang kurang baik cenderung diikuti oleh hasil belajar yang lebih rendah.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Secara teoritis, temuan penelitian memperkuat teori kebiasaan belajar yang menyatakan bahwa perilaku belajar yang dilakukan secara teratur, konsisten, dan berkesinambungan dapat meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik. Secara metodologis, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai penerapan pendekatan kuantitatif korelasional dalam mengkaji hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi guru Pendidikan Agama Islam, pihak sekolah, dan orang tua untuk mengembangkan program pembinaan kebiasaan belajar, seperti pengelolaan waktu belajar, pembiasaan membaca dan mengulang materi, pendampingan belajar, serta peningkatan disiplin akademik guna mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas serta hanya mengkaji satu variabel bebas, yaitu kebiasaan belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan berasal dari beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, kompetensi guru, penggunaan media pembelajaran, atau dukungan teman sebaya. Penggunaan pendekatan *mixed methods* maupun desain longitudinal juga disarankan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kebiasaan belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, E., Japa, I. G. N., & Renda, N. T. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 4*(2), 338–343. https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.35188

Ananda, R., Rifai, M., & Shaleh, W. (2020). Contribution to learning habits and learning interests Islamic education learning results for class VII students SMP Muhammadiyah

49 Medan. *Dharmawangsa: International Journal of the Social Sciences, Education and Humanitis, 1*(3), 152–164. https://doi.org/10.46576/ijsseh.v1i3.1414

Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar. https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/22608

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (8th ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315456539

Credé, M., Roch, S. G., & Kieszczynka, U. M. (2010). Class attendance in college: A meta-analytic review of the relationship of class attendance with grades and student characteristics. *Review of Educational Research, 80*(2), 272–295. https://doi.org/10.3102/0034654310362998

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications. https://www.sagepub.com/shop/buy-a-book/research-design-5-255675

Dimyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.

Djaali. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications. https://edge.sagepub.com/field5e

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education. https://www.mheducation.com/highered/product/how-to-design-and-evaluate-research-in-education-fraenkel.html

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning. https://au.cengage.com/c/multivariate-data-analysis-8e-hair-babin-anderson-black/9781473756540/

Helmarini, H., Sazili, S., & Meirani, M. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*(1), 312–319. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2881

Mellisa, F. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 05 Air Santok Kota Pariaman. *Jurnal Muara Pendidikan, 6*(2), 213–219. https://doi.org/10.52060/mp.v6i2.605

Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step-by-step guide to data analysis using IBM SPSS* (7th ed.). McGraw-Hill Education. https://www.mheducation.co.uk/spss-survival-manual-a-step-by-step-guide-to-data-analysis-using-ibm-spss-9780335249497-emea-group

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology, 60*, Article 101832. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832

Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2019). *Using multivariate statistics* (7th ed.). Pearson.

Thania, M., & Ristiono. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas VIII. *Journal for Lesson and Learning Studies, 4*(3), 418–422. https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.34600

Zimmerman, B. J. (2008). Investigating self-regulation and motivation: Historical background, methodological developments, and future prospects. *American Educational Research Journal, 45*(1), 166–183. https://doi.org/10.3102/0002831207312909